

**PENERAPAN METODE
BACA TULIS DAN MENGHAFAL YANBU'A
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI TPQ YANBU'A DESA KARANGBANJAR
KEC. BOJONGSARIKAB. PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh :
DIAH FITRIANINGSIH
NIM. 1223308006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

ABSTRAK

PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ YANBU'A DESA KARANGBANJAR KECAMATAN BOJONGSARIKABUPATEN PURBALINGGA

DiahFitrianingsih

Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Latar belakang penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa anak-anak di TPQ Yanbu'a Karangbanjar menunjukkan prestasi terus meningkat dalam hal membaca al-Qur'an, yaitu setelah diterapkannya metode Yanbu'a. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian mengenai penerapan metode Yanbu'a yang dilaksanakan di TPQ Yanbu'a Karangbanjar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode Yanbu'a di TPQ Yanbu'a Karangbanjar untuk para anak didiknya.

Metode Yanbu'a merupakan metode membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an yang cara membacanya langsung tidak mengeja, cepat, tepat, benar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan *makhorijul huruf* dan *ilmu tajwid* yang disusun oleh KH. Muhammad Ulin Nuha Arwani dari Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus. Yanbu'a sendiri berarti sumber, yang mengambil dari kata Yanbu'ul Qur'an yang artinya sumber Al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif, dengan mengambil lokasi penelitian di TPQ Yanbu'a Karangbanjar. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggali sumber data yaitu ketua majelis TPQ, guru inti, guru pembantu, anak didik di TPQ Yanbu'a, juga pengamatan langsung terhadap penerapan metode Yanbu'a. Analisis data menggunakan teknik analisis interaktif Model Miles and Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Langkah-langkah pembelajaran dengan metode Yanbu'a yaitu a) persiapan yang meliputi guru mempersiapkan peraga dan alat tulis serta guru mengkondisikan anak didik, b) proses penerapan metode Yanbu'a yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. 2) Penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dilaksanakan 6 kali dalam seminggu. 3) Yanbu'a mempunyai 8 juz yang di dalamnya mengandung ilmu tajwid. 4) Materi tambahan seperti fiqh danda sehari-hari. 5) Pola pembelajaran yang digunakan yaitu pola individual (sorogan) dan pola klasikal (bandongan).

Kata kunci: Penerapan Metode Yanbu'a, Pembelajaran Membaca Al-Qur'an,
Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II METODE YANBU'A DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN	
A. Konsep Tentang Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	16
1. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	16
2. Adab Membaca Al-Qur'an	18

3. Materi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	21
4. Metode Belajar Al-Qur'an.....	23
B. Metode Membaca Al-Qur'an Yanbu'a	27
1. Pengertian Metode Yanbu'a	27
2. Sejarah Munculnya Yanbu'a	29
3. Tujuan Penyusunan Metode Yanbu'a	30
4. Tulisan Metode Yanbu'a	31
5. Pergantian Kitab Yanbu'a	31
6. Bimbingan Mengajar Yanbu'a	32
7. Bimbingan Mengajar Tiap Juz	36
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	71
B. Sumber Data	71
C. Teknik Pengumpulan Data	73
D. Teknik Analisis Data	75
 BAB IV PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE YANBU'A DI TPQ YANBU'A KARANGBANJAR	
A. Penyajian Data.....	76
1. Deskripsi Umum Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di TPQ Yanbu'a Karangbanjar	76
2. Langkah-Langkah Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di TPQ Yanbu'a Karangbanjar	80
3. Proses Penerapan Metode Yanbu'a Tiap Kelas.....	85
B. Analisis Data	90

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	97
B. Saran-Saran	98
C. Penutup	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepandaian membaca al-Qur'an merupakan kebutuhan sehari-hari bagi kehidupan seorang muslim juga sebagai salah satu ibadah dalam kegiatan pengalaman ajaran agamanya. Setiap shalat (minimal lima kali dalam sehari semalam) mereka wajib membaca (hafal) ayat al-Qur'an. Namun, saat ini masih begitu banyak anak-anak yang keterampilan membaca al-Qur'annya masih jauh dari kaidah cara membaca yang baik dan benar. Bahkan yang lebih memprihatinkan, banyak usia remaja dan dewasa yang tidak bisa membaca al-Qur'an. Padahal mereka adalah generasi penerus yang nantinya akan melanjutkan syiar Islam.

Oleh karena itu, sangat dibutuhkan pendidikan bagi anak sedini mungkin khususnya pendidikan membaca al-Qur'an. Kedua orang tua (ibu dan bapak) adalah guru pertama dan utama. Al-Qur'an adalah materi utama yang harus diberikan sebelum memberikan pelajaran atau materi pendidikan lainnya. Tujuannya tidak lain mengarahkan keyakinan mereka bahwa Allah SWT adalah Tuhan mereka dan bahwa al-Qur'an merupakan firman-Nya, sehingga jiwa al-Qur'an dapat menembus dalam jiwa mereka, serta cahayanya bersinar dalam pemikira mereka. Jika karena sesuatu hal orang tua berhalangan melakukannya karena alasan kurang dapat membaca al-Qur'an atau karena alasan kesibukan dengan pekerjaan atau karena alasan lainnya, pengajaran al-

Qur'an dapat dilakukan melalui guru privat atau Taman Pendidikan al-Qur'an yang kini sudah menyebar dimana-mana.

Pengajian atau pembelajaran al-Qur'an bagi anak-anak memang sudah lama membudaya dalam masyarakat Islam. Hanya saja sistem dan caranya perlu dikembangkan sesuai dengan perkembangan metode mengajarkan berbagai macam mata pelajaran. Metode pembelajaran al-Qur'an ini perlu diperbarui dan dikembangkan karena dibutuhkan oleh masyarakat Islam. Mereka ingin dapat membaca al-Qur'an dengan baik dalam waktu yang tidak lama.¹

Metode belajar membaca al-Qur'an yang baik akan mampu meningkatkan kreativitas sekaligus menarik minat peserta didik. Oleh karena setiap metode ada kelebihan dan kelemahannya maka perlu ada upaya memodifikasi beberapa metode guna mendapatkan metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan efektif. Ketidaktepatan dalam penerapan metode secara praktis akan menghambat proses belajar mengajar yang berakibat membuang waktu dan tenaga secara percuma. Karenanya, metode adalah syarat untuk efisiensinya aktifitas pendidikan Islam. Hal ini berarti bahwa metode termasuk persoalan yang esensial, karena tujuan pendidikan Islam itu akan tercapai secara tepat guna manakala jalan yang ditempuh menuju cita-cita tersebut benar-benar tepat.

Dalam kegiatan pembelajaran al-Qur'an biasanya diajarkan pola atau metode membaca al-Qur'an sesuai dengan buku atau metode kontemporer

¹ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 91

seperti metode *Qira'ati* karya H. Dachlan Salim Zarkasyi dari Raudhatul Mujawidin Semarang, metode *Iqra'* karya As'ad Humam dari Yogyakarta, metode Baghdadiyah karya Abu Mansur Hafzul Fikkir dan sebagainya.

Selain beberapa metode di atas, ada metode lain yang sudah lama digunakan tetapi masih asing di telinga kita, yaitu metode *Yanbu'a* karya KH. Muhammad Ulin Nuha Arwani dari Kudus yang dipopulerkan dengan nama Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an "*Yanbu'a*". Metode *Yanbu'a* merupakan metode membaca, menulis, dan menghafal al-Qur'an yang tersusun secara sistematis terdiri dari 8 juz, cara membacanya langsung tidak mengeja, cepat, tepat, benar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan *makharijul huruf* dan *ilmu tajwid* yang disusun oleh KH. Muhammad Ulin Nuha Arwani dari Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus².

Adapun beberapa keunggulan dari metode *Yanbu'a* yakni sebagai berikut:

1. Semua *kalimah* terdiri dari lafadz al-Qur'an
2. Mengajarkan cara menulis huruf al-Qur'an
3. Mengajarkan cara menulis pegon (Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa)
4. Mengajarkan tanda baca dalam al-Qur'an
5. Mengajarkan cara membaca sesuai dengan makhraj

Selain itu, *Yanbu'a* juga memiliki tata cara dalam menyiapkan guru/ustadznya yaitu melalui diklat dan pelatihan secara berkesinambungan.

² Muhammad Ulin Nuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a "Juz Pemula"*, (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 2004), hlm. ii

TPQ Yanbu'a desa Karangbanjar Kec. Bojongsari merupakan salah satu lembaga pendidikan *diniyah* non formal yang telah lama menerapkan metode Yanbu'a sebagai metode dalam pembelajaran membaca al-qur'an, menghasilkan murid-murid yang pandai dalam membaca ayat al-Qur'an, serta letaknya strategis, memudahkan peneliti dalam meneliti pembelajaran al-Qur'an dengan metode Yanbu'a tersebut.

Berdasarkan observasi pendahuluan di TPQ Yanbu'a pada tanggal 3 Oktober 2015, dimana saat itu sedang berlangsung pembelajaran dengan menggunakan metode Yanbu'a dan memakai buku dalam bentuk juz Yanbu'a. Pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ Yanbu'a terbagi menjadi 4 kelas. Kelas 1 mempelajari juz pemula Yanbu'a, kelas 2 mempelajari juz 1-2, kelas 3 mempelajari juz 3-4, kelas 4 mempelajari juz 5, juz 'amma, dan dilanjutkan al-Qur'an,³

Pembelajaran al-Qur'an di TPQ Yanbu'a dilaksanakan 6 kali dalam seminggu, yakni hari senin, selasa, rabu, kamis, sabtu, dan minggu. Dalam kegiatan belajarnya Guru/Ustadz melakukan 2 cara yakni pelafalan secara individual dan secara klasikal. Pelafalan secara klasikal dilaksanakan apabila waktu pembelajaran dirasakan kurang.

TPQ Yanbu'a desa Karangbanjar berdiri sejak tahun 2010 dan telah mengadakan khataman al-Qur'an sebanyak 2 kali. Khataman pertama dilaksanakan pada 1 Juni tahun 2013, dengan mengkhatamkan 20 santri.

³Observasi di TPQ Yanbu'a pada tanggal 3 Oktober 2015

Khataman kedua dilaksanakan pada 5 Juni tahun 2015, dengan mengkhatamkan 30 santri.

Murid-murid disana berkisar antara umur 5th-15th. Istimewanya, disana para santrinya dapat membaca ayat-ayat al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhras dan menariknya di TPQ tersebut pada awal tahun pertama ada anak kelas 3 SD yang sudah baik dan benar dalam membaca kalimat al-Qur'an. Anak tersebut bernama Alya.

Menurut Fitri (ibu dari santri yang bernama Alya), sebelum belajar di TPQ Yanbu'a Alya sempat mengaji di TPQ lain yang dalam pembelajarannya menggunakan Iqra. Selain itu Alya di rumah juga terkadang mengaji dengan ibunya. Menurut Fitri belajar di TPQ Yanbu'a ini dirasakan berbeda dengan TPQ sebelumnya, karena di TPQ ini Alya lebih mudah mempelajari tiap juz Yanbu'a dan lebih cepat khatam, dalam waktu 1 tahun sudah bisa khatam.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Fauzi pada tanggal 16 Desember 2015, selaku pengajar dan pengawas TPQ Yanbu'a diperoleh data bahwa metode Yanbu'a memang lebih lengkap dalam hal materi dan cara mengajarnya jika dibandingkan dengan metode yang sebelumnya, seperti metode Qira'ati. Dalam pemakaian jilid juga sangat mudah dipahami oleh anak maupun guru karena di setiap juz Yanbu'a dan halaman sudah ada petunjuk dan arahan tentang cara mengajar. Dalam hal materi, metode Yanbu'a juga lebih lengkap daripada metode Qira'ati. Dimana dalam metode Yanbu'a, sangat ditekankan mengenai materi *makharijul huruf* khususnya pada juz-juz

⁴Wawancara dengan ibu Fitri pada tanggal 16 Desember 2015

awal. Sedangkan dalam metode Qira'ati sangat sedikit materi tentang *makhorijul huruf*. Selain itu karena pada juz 4 Yanbu'a banyak materi yang membahas tentang tajwid, sehingga ketika juz 5 anak sudah bisa membaca al-Qur'an. Dari sini dapat diperoleh informasi bahwa dengan penerapan metode Yanbu'a ini, anak tidak hanya diajar untuk bisa cepat membaca al-Qur'an. Akan tetapi juga agar dalam membaca al-Qur'an anak dapat melafalkan bacaan dengan makhroj yang benar.

Selain itu, salah satu keunikan metode Yanbu'a yang membedakan dengan metode yang sebelumnya diterapkan yaitu metode Qira'ati terlihat pada kegiatan pembelajarannya, dimana di awal pembelajaran guru membaca peraga atau ringkasan materi yang ada di kitab dengan irama tertentu kemudian anak menirukannya secara bersama-sama. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap kali pertemuan selama kurang lebih 5 menit atau kira-kira sampai anak paham dan bisa melafalkannya dengan makhroj yang benar tanpa bimbingan dari guru. Sedangkan dalam metode Qira'ati anak langsung membaca kitab secara individu. Selain itu dalam penerapan metode Yanbu'a, ketika anak selesai mempelajari juz 5, anak langsung melanjutkan pembelajaran membaca dan menghafal juz 'amma. Jadi anak tidak langsung ke juz 6. Juz 6 dan 7 ini disampaikan ketika anak sedang mempelajari al-Qur'an sedangkan dalam metode Qira'ati tidak demikian. Sehingga pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode Yanbu'a terbukti sangat efektif dan anak akan cepat bisa membaca al-Qur'an.⁵

⁵Wawancara dengan Bapak Fauzi pada tanggal 16 Desember 2015

Selain dari proses pembelajarannya, yang membedakan metode Yanbu'a dengan metode yang lain adalah metode ini tidak hanya mengajarkan cara membaca al-Qur'an, tetapi juga mengajarkan cara menulis dan menghafal al-Qur'an.

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Yanbu'a Desa Karangbanjar Kecamatan Bojogsari Kabupaten Purbalingga".

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul, sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Yanbu'a

Penerapan berarti proses, cara, perbuatan menerapkan. Metode Yanbu'a merupakan metode membaca, menulis, dan menghafal al-Qur'an yang tersusun secara sistematis terdiri dari 8 juz, cara membacanya langsung tidak mengeja, cepat, tepat, benar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan *makharijul huruf* dan *ilmu tajwid* yang disusun oleh KH. Muhammad Ulin Nuha Arwani dari Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus⁶ yang merupakan satu-satunya metode baca tulis al-Qur'an yang menggunakan *Rosm Utsmaniy* sebagaimana tulisan Al-Qur'an yang disebarluaskan di Timur Tengah.

⁶ Muhammad Ulin Nuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a "Juz Pertama"*, (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 2004), hlm. ii

Yanbu'a sendiri berarti sumber, yang mengambil dari kata Yanbu'ul Qur'an yang artinya sumber al-Qur'an, nama yang sangat digemari dan disenangi oleh seorang guru besar al-Qur'an Al Muqri' KH. M Arwani Amin, yang silsilah keturunannya sampai pada Pangeran Diponegoro.⁷

Dari pengertian penerapan dan pengertian metode Yanbu'a dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Yanbu'a adalah suatu proses yang menggambarkan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode membaca, menulis, dan menghafal al-Qur'an yang disusun secara sistematis terdiri dari 8 juz, cara membacanya langsung tidak mengeja, cepat, tepat, benar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan *makhorijul huruf* dan *ilmu tajwid* yang disusun oleh KH. Muhammad Ulin Nuha Arwani yang diberi nama "metode Yanbu'a".

Metode Baca Tulis dan Menghafal Al-qur'an Yanbu'a atau sering kita sebut Metode Yanbu'a memberikan pembelajaran melalui bukunya mengenai cara membaca, menulis, dan menghafal al-Qur'an. Namun realita yang ada di TPQ Yanbu'a Karangbanjar disana hanya mengajarkan tentang cara membaca al-Qur'an dengan menggunakan juz Yanbu'a, maka penerapan metode Yanbu'a yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ Yanbu'a desa Karangbanjar Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

⁷ Muhammad Ulin Nuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis ...*, hlm. iii

2. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan demikian yang dimaksud pembelajaran membaca al-Qur'an adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dengan tujuan agar peserta didik mengetahui cara pengucapan lafal-lafal al-Qur'an, yang menyangkut huruf-hurufnya maupun cara mengucapkan huruf-huruf tersebut dengan baik dan benar.

Kegiatan pembelajaran baca tulis al-Qur'an adalah melafalkan dan menulis ayat-ayat al-Qur'an dengan mengetahui aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti makharijul huruf, panjang pendek, kaidah tajwid, dan ghorib sehingga tidak terjadi perubahan makna. Tujuan dari kegiatan pembelajaran baca tulis al-Qur'an antara lain :

- a. Meningkatkan kemampuan siswa dalam hal mempelajari al-Qur'an
- b. Mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa dalam hal mempelajari al-Qur'an
- c. Mengetahui, mengenal serta dapat membedakan hubungan antara pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan pembelajaran lainnya
- d. Untuk menjaga kemurnian al-Qur'an dari perubahan lafadz dan maknanya
- e. Memiliki perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan
- f. Memiliki keseimbangan antara iman dan takwa (IMTAQ) serta ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)

g. Mendapat pertolongan dari Allah SWT⁸

3. TPQ Yanbu'a

Taman Pendidikan al-Qur'an adalah lembaga pendidikan non formal yang lebih menekankan kepada aspek keagamaan dan menekankan santri-santrinya agar dapat membaca al-Qur'an serta menyiapkan generasi yang Qura'ni, yaitu generasi yang mencintai al-Qur'an, komitmen dengan al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.⁹

Taman Pendidikan al-Qur'an Yanbu'a (TPQ Yanbu'a) adalah salah satu lembaga pendidikan *diniyah* non formal yang salah satu kegiatannya terfokus pada pembelajaran membaca al-Qur'an. Namun, dalam pembelajarannya, TPQ ini juga melakukan pembelajaran menghafal al-Qur'an juz 30 dan doa sehari-hari bagi para anak didiknya.

Berdasarkan definisi operasional diatas, dapat dikemukakan bahwa penelitian dengan judul Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an di TPQ Yanbu'a desa Karangbanjar Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga adalah suatu penelitian mengenai penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ Yanbu'a desa Karangbanjar Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Penerapan Metode Yanbu'a dalam

⁸F Rozi, Kegiatan Pembelajaran baca tulis Al Qur'an, 2013 (<http://diglib.unsby.ac.id/1062/4>). Di akses tgl 11-10-2015 Pkl 11:32 WIB

⁹S Rizania, Belajar di TPQ, 2014 (<http://diglib.unsby.ac.id/1924/5>). Di akses tgl 11-10-2015 Pkl 12:05 WIB

Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Yanbu'a desa Karangbanjar Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.?"

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, penulis mengadakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ Yanbu'a desa Karangbanjar Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan akan memberikan manfaat antara lain :

- a. Sebagai tambahan wawasan pengetahuan yang berharga bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.
- b. Memberi gambaran ataupun informasi mengenai penerapan metode Yanbu'a pada pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ Yanbu'a desa Karangbanjar.

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi bagi para pengajar/guru untuk meningkatkan kualitas maupun mutu pendidikan di TPQ Yanbu'a desa Karangbanjar.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kerangka teoritik yang menerangkan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Berikut ini penulis

kemukakan teori-teori yang ada kaitannya dengan pembelajaran membaca al-Qur'an serta skripsi yang pernah diangkat sebelumnya.

Zakiah Daradjat dalam bukunya "Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam" menjelaskan bahwa membaca al-Qur'an adalah suatu ilmu yang mengandung seni, seni membaca al-Qur'an. Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang dibukukan yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suatu mukjizat, membacanya dianggap ibadah, sumber utama ajaran Islam. Berbeda dengan kitab-kitab lainnya, al-Qur'an ini mempunyai banyak keistimewaan salah satunya kemurnian dan keaslian al-Qur'an terjamin dengan pemeliharaan Allah SWT sendiri. Karena keistimewaan itulah diantaranya yang membuat pelajaran membaca al-Qur'an itu menempati suatu ilmu tersendiri yang dipelajari secara khusus.¹⁰

Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW yang memiliki banyak keistimewaan jika dibandingkan dengan kitab-kitab lainnya. Selain itu, membaca al-Qur'an dianggap sebagai ibadah dimana orang yang membacanya akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda. Oleh karena itu metode membaca al-Qur'an harus dipelajari secara khusus yaitu salah satunya dengan terlebih dahulu harus berguru dengan seorang guru yang ahli dalam bidang al-Qur'an secara langsung.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Amin Hidayat (2011) yang berjudul "Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa MI Ma'arif NU Notog Kecamatan Patikraja Kabupaten

¹⁰Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus*, hlm. 89-90

Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011”¹¹. Skripsi ini mendeskripsikan bagaimana penerapan metode Qira’ati untuk dapat meningkatkan kualitas membaca al-Qur’an dan dapat mencapai kemampuan membaca al-Qur’an secara baik dan benar siswa MI Ma’arif NU Notog Kecamatan Patikraja.

Kesamaan skripsi Amin Hidayat, dengan judul “Penerapan Metode Yanbu’a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ Yanbu’a desa Karangbanjar Kabupaten Purbalingga” adalah sama-sama meneliti tentang penerapan metode untuk meningkatkan kualitas membaca al-Qur’an anak didiknya meningkat yaitu agar dapat membaca al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah. Perbedaannya adalah Amin Hidayat meneliti tentang penerapan metode Qira’ati sedangkan penulis meneliti tentang penerapan metode Yanbu’a. Selain itu, perbedaannya juga terletak pada subyek penelitiannya baik guru/pengajar maupun siswa yang diteliti.

Skripsi Sukardi yang berjudul “Penerapan Metode Qiro’ati pada Pengajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ Manbaul ‘Ulum Tanjung Anom Rakit Banjarnegara”¹². Peneliti tersebut mendeskripsikan tentang berbagai cara untuk menerapkan qiro’ati dalam pembelajaran membaca al-Qur’an yang dilakukan dengan cara klasikal maupun individu.

Kesamaan skripsi Sukardi dengan skripsi ini adalah sama-sama mendeskripsikan metode pembelajaran membaca al-Qur’an. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode pembelajaran membaca al-Qur’an yang

¹¹Amin Hidayat, *Implementasi Metode Qira’ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Siswa MI Ma’arif NU Notog Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011*, 2011 (Skripsi STAIN Purwokerto, Tahun 2011)

¹²Sukardi, *Penerapan metode qiro’ati pada pengajaran membaca Al-Qur’an di TPQ Manbaul ‘Ulum Tanjung Anom Rakit Banjarnegara*, 2009 (Skripsi STAIN Purwokerto, 2009)

digunakan. Sukardi meneliti tentang penerapan metode Qiro'ati, sedangkan penulis meneliti tentang penerapan metode Yanbu'a. Selain itu, perbedaannya juga terletak pada subyek penelitannya.

Selain itu skripsi Laeli Fitrotul Ngizah yang berjudul "Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Mubarak Mernek Maos Cilacap"¹³. Penelitian tersebut mendeskripsikan metode An-Nahdliyah yang merupakan karya Syekh Munawir Kholid dari Tulung Agung Jawa Timur di TPQ Al-Mubarak Mernek Maos Cilacap.

Kesamaan skripsi Laeli Fitrotul Ngizah dengan skripsi ini adalah sama-sama mendeskripsikan metode pembelajaran membaca al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode pembelajaran membaca al-Qur'an yang digunakan. Laeli Fitrotul Ngizah meneliti tentang penerapan metode An-Nahdliyah, sedangkan penulis meneliti tentang penerapan metode Yanbu'a. Selain itu, perbedaannya juga terletak pada subyek penelitannya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam menelaah skripsi ini, berikut penulis sajikan gambaran secara menyeluruh tentang skripsi ini yang terbagi dalam tiga bagian.

Pada bagian awal skripsi ini berisi : halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar tabel, daftar lampiran, dan daftar isi.

¹³ Laeli Fitrotul Ngizah, *Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Mubarak Mernek Maos Cilacap*, 2010 (Skripsi STAIN, 2010)

Bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab yang terdiri dari Bab I sampai Bab IV.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori mengenai metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca al-Qur'an yang terbagi menjadi dua sub bab, yaitu pertama, konsep tentang pembelajaran membaca al-Qur'an ; kedua, metode membaca al-Qur'an Yanbu'a yang meliputi pengertian, sejarah munculnya, tujuan penyusunan, tulisan, pergantian kitab, dan bimbingan mengajar tiap juz.

Bab III merupakan metode penelitian yang akan membahas tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah analisis pelaksanaan metode Yanbu'a di TPQ Yanbu'a desa Karangbanjar Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga yang meliputi : penyajian data dan analisis data dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ Yanbu'a desa Karangbanjar Kabupaten Purbalingga.

Bab V adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah penulis melakukan penelitian di TPQ Yanbu'a Desa Karangbanjar Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a di TPQ Yanbu'a adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Kegiatan persiapan

Dalam kegiatan persiapan yang dilakukan oleh guru meliputi persiapan alat peraga, alat tulis, tempat duduk dan pengkondisian anak.

2) Kegiatan Pendahuluan

Pembukaan diawali dengan guru mengucapkan salam dilanjutkan guru membaca chadlroh yang ada di halaman 46 juz 1. setelah itu siswa membaca QS Al-Fatihah, dan do'a pembuka.

3) Kegiatan Inti

Merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran membaca al-Qur'andi TPQ Yanbu'a, disana menggunakan pola pembelajaran sorogan atau individual dan pola bandongan atau klasikal.

4) Kegiatan Penutup

Merupakan kegiatan akhir proses pembelajaran,sebelum anak pulang guru mengadakan evaluasi untuk mengetahui kemampuan anak.Evaluasi dilakukan dengan cara guru memberikan pertanyaan

acak atau anak disuruh membaca secara acak bacaan yang terdapat di juz yang sudah dipelajari. Kemudian dilanjutkan dengan do'a penutup bersama-sama dan ucapan salam dari guru.

Kegiatan pembelajaran di TPQ Yanbu'a Karangbanjar di mulai dari pukul 15:30 WIB sampai pukul 17:30 WIB, bahkan pada kelas 1 dimana kelas tersebut merupakan kelas juz pemula yang sebagian besar muridnya merupakan anak usia pra SD di mulai pada pukul 14:00 WIB.

Kegiatan pembelajaran di TPQ Yanbu'a penulis rasa kurang efektif sehingga hasil yang dicapai atau kemampuan santri disana kurang maksimal, bahkan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya tenaga pengajar/Ustadz, dan pemberian materi yang kurang maksimal.

Pada dasarnya Metode Yanbu'a merupakan metode yang cukup bagus dan berbeda dengan metode-metode lainnya. Yang membedakan adalah dalam metode Yanbu'a tidak hanya mengajarkan tentang cara membaca al-Qur'an, tetapi juga mengajarkan tentang menulis dan menghafal al-Qur'an.

B. SARAN-SARAN

Sehubungan telah dilaksanakannya penelitian tentang penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ Yanbu'a Desa Karangbanjar Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga, maka penulis mencoba memberikan saran-saran untuk dapat dijadikan sebagai sumbangan dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode Yanbu'a di TPQ Yanbu'a Karangbanjar sebagai berikut :

1. Kepada ketua TPQ hendaknya sering mengontrol dan memberikan motivasi kepada para pengajar untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas membaca al-Qur'an para anak didiknya.
2. Kepada guru/pengajar di TPQ Yanbu'a hendaknya dapat lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan pembelajaran yang menerapkan metode Yanbu'a dan senantiasa meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an yang sekiranya dapat meningkatkan semangat anak didik untuk terus belajar.
3. Kepada para anak didik di TPQ Yanbu'a hendaknya terus meningkatkan semangat belajar membaca al-Qur'an dan senantiasa meningkatkan kualitas membaca al-Qur'annya.
4. Kepada wali murid untuk lebih memperhatikan perkembangan anaknya dan selalu memotivasi anak untuk terus semangat belajar membaca al-Qur'an.
5. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara guru, wali murid, dan tokoh masyarakat untuk meningkatkan pembelajaran membaca al-Qur'an sehingga kualitas membaca al-Qur'an para anak didik dapat terus meningkat.

C. PENUTUP

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, dan nikmat yang sangat besar kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir penulis di IAIN Purwokerto

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan banyak sekali perubahan sehingga derajat umat manusia dapat terangkat.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan skripsi yang sederhana dan jauh dari sempurna ini tidaklah mustahil bila masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Pada kesempatan ini penulis sampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan kepada dosen pembimbing yang banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua amal baiknya diberi imbalan oleh Allah SWT.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, bagi para pembaca, dan pihak-pihak yang terkait. *Amin Yaa Rabbal 'Alamin*

Purwokerto, 13 Oktober 2016

Penulis



Diah Fitriainingsih
NIM. 1223308006

DAFTAR PUSTAKA

- Arwani, Muhammad Ulin Nuha. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a "Bimbingan Cara mengajar"*. Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 2004.
- _____. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a "Juz Pemula"*. Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 2004.
- _____. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a "Juz 1"*. Kudus : Yayasan Arwaniyyah Kudus, 2004.
- _____. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a "Juz 2"*. Kudus : Yayasan Arwaniyyah Kudus, 2004.
- _____. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a "Juz 3"*. Kudus : Yayasan Arwaniyyah Kudus, 2004.
- _____. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a "Juz 4"*. Kudus : Yayasan Arwaniyyah Kudus, 2004.
- _____. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a "Juz 5"*. Kudus : Yayasan Arwaniyyah Kudus, 2004.
- _____. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a "Juz 7"*. Kudus : Yayasan Arwaniyyah Kudus, 2004.
- Daradjat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta, 2009.
- Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1999.
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Mahkota, 1989.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Press. 2012.
- F Rozi, *Kegiatan Pembelajaran baca tulis Al qur'an*, 2013.
<http://diglib.uinsby.ac.id/1062/4>, diakses pada tanggal 11 oktober 2015
pukul 11.32 WIB

Rizania, *Belajar di TPQ*, 2014.

<http://diglib.uinsby.ac.id/1924/5>, diakses pada tanggal 11 Oktober 2015
pukul 12.05 WIB

Z Mufarikah, *Pembelajaran al-Qur'an di Sekolah Umum*. 2013.

<http://diglib.uinsby.ac.id/11090/5>, diakses pada tanggal 30 September 2016
pukul 10.10 WIB

Departemen Agama RI, *Metode-Metode Membaca Al Qur'an di Sekolah Umum*.
Jakarta. 1995.

Suharto, Toto. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media. 2001.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*,. akarta :
Rineka Cipta. 2010.

Usman, Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Ciputat : PT
Ciputat Press. 2005.

Anwar, Rosihon. *Ulum Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia. 2012.



IAIN PURWOKERTO